

**LAPORAN EVALUASI INTERNAL
BALAI POM DI LUBUKLINGGAU
TRIWULAN II
TAHUN 2026**

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL
TRIWULAN II TAHUN 2026

Pada hari rabu tanggal 15 Juli 2026 bertempat di Balai POM di Lubuklinggau. kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Ronny Syafri. M. Si.. Apt
NIP : 19801218 200812 1004
Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau
2. Nama : Muhammad Ikbal. S.E
NIP : 19890421 201903 1011
Jabatan : Perencana Ahli Pertama

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai POM di Lubuklinggau TW II sampai dengan Juni 2026 dengan hasil sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output sampai dengan Triwulan II

No .	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	s/d Bulan	Volume			Total Anggaran		
				Target	Realisasi s.d bulan n	% Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
1	3165. AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	April	14	4	28,57	5.386.000	2,463,000	45,73
			Mei		5	35,71		4,283,000	79,52
			Juni		7	50,00		4,283,000	79,52
2	3165. BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	April	17	4	23,53	5.144.000	0	0
			Mei		7	41,18		1,060,000	20,61
			Juni		9	52,94		1,060,000	20,61
3	3165. BDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	April	1	0	0	17,331,000	0	0
			Mei		0	0		6,542,840	37,75
			Juni		0	0		12,534,840	72,33
4	3165. BDB.002	Desa Pangan Aman	April	1	0	0	20,992,000	0	0
			Mei		0	0		662,380	3,16
			Juni		0	0		9,680,380	46,11
5	3165. BDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	April	1	0	0	21.202.000	0	0
			Mei		0	0	20,626,000	1,563,250	4,97
			Juni		0	0		8,767,250	42,51
6	3165. BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE	April	102	10	9,80	17.057.000	497,000	2,91
			Mei		77	75,49		497,000	2,91
			Juni		77	75,49		497,000	2,91
7	3165.BIA .001	Label produk tembakau dan/atau rokok	April	84	28	33,33	11.123.000	943,430	8,48
			Mei		35	41,67	5,967,000	1,174,930	19,69
			Juni		42	50,00		1,316,060	22,06

No .	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	s/d Bulan	Volume			Total Anggaran		
				Target	Realisasi s.d bulan n	% Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
8	3165. BKB.001	elektronik yang diperiksa sesuai ketentuan oleh UPT BPOM							
			April	1	--	-	5.528.000	340,000	6,15
			Mei		-	-	8,224,000	340,000	4,13
	3165. BMB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Juni		-	-		340,000	4,13
			April	5	1	20	6.584.000	2,248,000	34,14
			Mei		1	20-		2,248,000	34,14
9	3165. BMB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Juni		2	40		2,248,000	34,14
10	3165. CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	April	2	2	100	80.000.000	10,016,000	12,52
			Mei		2	100	52,900,000	15,566,00	29,43
			Juni		2	100		17,421,955	32,93
11	3165. CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	April	4	4	100	80.000.000	79,920,000	99,90
			Mei		4	100		79,920,000	99,90
			Juni		4	100		79,920,000	99,90
12	3165. PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	April	1	0	0	70.707.000	4,362,150	6,17
			Mei		0	0	94,947,000	4,362,150	4,59
			Juni		0	0		5,122,150	5,39
13	3165. QCD.U0 27	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Lubuklinggau	April	1	0	0	59.888.000	2,132,000	3,62
			Mei		0	0	104,303,000	2,311,000	2,22
			Juni		0	0		2,311,000	2,22
14	3165. QDC.002	Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans	April	20	0	0	3.500.000	0	0
			Mei		0	0	5,288,000	0	0
			Juni		20	100		3,932,800	74,37
15	3165. QDG.00 1	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	April	1	0	0	5.600.000	0	0
			Mei		0	0		120,000	2,14
			Juni		0	0		2,680,000	47,86
16	3165. QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	April	52	28	53,85	45.241.000	7,359,421	15,27
			Mei		33	63,46	42,481,000	19,062,821	44,87
			Juni		36	69,23		19,779,421	46,56
17	3165. QIA.002	Sampel Obat. Obat Traditional. Kosmetik. dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	April	142	56	39,44	51.101.000	17,340,885	33,93
			Mei		79	63	54,971,000	24,980,985	45,44
			Juni		95	66,90		33,608,918	61,14
18	3165. QIC.001	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	April	12	4	33,33	10.681.000	2,330,000	21,81
			Mei		4	33,33		2,330,000	21,81
			Juni		6	50,00		3,530,000	33,05
19	3165.	Sarana distribusi	April	89	20	22,47	89.932.000	19,767,054	21,98

No	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	s/d Bulan	Volume			Total Anggaran		
				Target	Realisasi s.d bulan n	% Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
	QIC.004	obat. obat tradisional. kosmetik. suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa oleh UPT	Mei		40	44,94	88,144,000	32,737,054	37,14
			Juni		57	64,04		35,177,054	39,91
20	6384. EBA.956	Layanan BMN	April	1	-	-	2.580.000	0	0
			Mei		-	-		0	0
			Juni		-	-		0	0
21	6384. EBA.994	Layanan Perkantoran	April	1	-	-	2.417.512.000	895,620,442	37,05
			Mei		-	-		1,141,233,426	47,21
			Juni		-	-		1,378,672,184	57,03

NB :

1. Untuk Pagu anggaran yang digunakan adalah data pagu terakhir pada bulan juni 2026
2. Capaian Program dan Kegiatan Beserta Identifikasi Kendala/Hambatan Atas Pencapaian Target

No.	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	Bulan	Capaian Output	Capaian Anggaran	Kendala/ Hambatan	Rencana Aksi
1	3165. AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	April	28,57	45,73	Tidak ada kendala	-
			Mei	35,71	79,52		
			Juni	50,00	79,52		
2	3165. BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	April	23,53	0	Tidak ada kendala	-
			Mei	41,18	20,61		
			Juni	52,94	20,61		
3	3165. BDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	April	0	0	Tidak ada kendala	
			Mei	0	37,75		
			Juni	0	72,33		
4	3165. BDB.002	Desa Pangan Aman	April	0	0	Tidak ada kendala	
			Mei	0	3,16		
			Juni	0	46,11		
5	3165. BDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	April	0	0	Tidak ada kendala	
			Mei	0	4,97		
			Juni	0	42,51		
6	3165. BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE	April	9,80	2,91	Tidak ada kendala	
			Mei	75,49	2,91		
			Juni	75,49	2,91		
7	3165.BIA. 001	Label produk tembakau	April	33,33	8,48	Tidak ada kendala	-
			Mei	41,67	19,69		

No.	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	Bulan	Capaian Output	Capaian Anggaran	Kendala/ Hambatan	Rencana Aksi
		dan/atau rokok elektronik yang diperiksa sesuai ketentuan oleh UPT BPOM	Juni	50,00	22,06		
8	3165. BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	April	-	6,15	Tidak ada kendala	-
			Mei	-	4,13		
			Juni	-	4,13		
9	3165. BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	April	20	34,14	Tidak ada kendala	-
			Mei	20	34,14		
			Juni	40	34,14		
10	3165. CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	April	100	12,52	Masih terdapat sisa anggaran yang akan digunakan untuk peremajaan peralatan dan pemenuhan sarana dan prasarana	Melakukan revisi anggaran untuk mempercepat proses pelaksanaan kegiatan
			Mei	100	29,43		
			Juni	100	32,93		
11	3165. CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	April	100	99,90	Kegiatan pengadaan telah selesai	-
			Mei	100	99,90		
			Juni	100	99,90		
12	3165. PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	April	0	6,17	Tidak ada kendala	
			Mei	0	4,59		
			Juni	0	5,39		
13	3165. QCD.U02 7	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Lubuklinggau	April	0	3,62	Tidak ada kendala	-
			Mei	0	2,22		
			Juni	0	2,22		
14	3165. QDC.002	Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans	April	0	0	tidak ada kendala	-
			Mei	0	0		
			Juni	100	74,37		
15	3165. QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	April	0	0	Terdapat pergantian sarana yang menjadi target karena sarana yang menjadi target awal mundur mundur	Intensifikasi pendampingan terhadap target baru pendampingan
			Mei	0	2,14		
			Juni	0	47,86		
16	3165. QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	April	53,85	15,27	Tidak ada kendala	-
			Mei	63,46	44,87		
			Juni	69,23	46,56		
17	3165. QIA.002	Sampel Obat. Obat Traditional. Kosmetik. dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	April	39,44	33,93	Tidak ada kendala	-
			Mei	63	45,44		
			Juni	66,90	61,14		
18	3165. QIC.001	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa	April	33,33	21,81	Tidak ada kendala	-
			Mei	33,33	21,81		

No.	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	Bulan	Capaian Output	Capaian Anggaran	Kendala/ Hambatan	Rencana Aksi
		oleh UPT	Juni	50,00	33,05		
19	3165. QIC.004	Sarana distribusi obat. obat tradisional. kosmetik. suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa oleh UPT	April	22,47	21,98	Tidak ada kendala hambatan	-
			Mei	44,94	37,14		
			Juni	64,04	39,91		
20	6384. EBA.956	Layanan BMN	April	0	0	Tidak ada kendala hambatan	-
			Mei	0	0		
			Juni	0	0		
21	6384. EBA.994	Layanan Perkantoran	April	0	37,05	Tidak ada kendalaha/tidak ada hambatan kegiatan oprasional kantor sesuai perencanaan	-
			Mei	0	47,21		
			Juni	0	57,03		

3. Capaian rencana aksi perjanjian kinerja dan Realisasi Anggaran s.d Triwulan II Ta.2026

No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisasi s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menengah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
1.	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1.	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	83,39	100	119,92%	83,39	119,92%	85,75	116,56%	51.101.000	17,340,885	33,93
				Mei	83,39	100	119,92%		119,92%		116,56%	51.101.000	24.980.985	45,44
				Juni	83,39	100	119,92%		119,92%		116,56%	51.101.000	33.608.918	65,77
		2.	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	90	100	111,11%	90	111,11%	93	107,52%	27.311.900	6.053.479	22,16
				Mei	90	100	111,11%		111,11%		107,52%	27.311.900	11.603.039	42,48
				Juni	90	100	111,11%		111,11%		107,52%	27.311.900	12.247.979	44,84
		3.	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	April	100	0	0	100	0	100	0	5.362.000	228.000	4,25
				Mei	100	0	0		0		0	5.362.000	2.221.400	41,43
				Juni	100	0	0		0		0	5.362.000	2.221.400	41,43
		4.	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	88,57	100	112,91%	88,57	112,91%	95	105,26%	1.843.000	621.942	33,74
				Mei	88,57	100	112,91%		112,91%		105,26%	1.843.000	795.582	43,17
				Juni	88,57	100	112,91%		112,91%		105,26%	1.843.000	867.242	47,06
		5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	April	96,1	59,44	61,85%	96,1	61,85%	95	98,94%	1.068.100	233.000	21,81
				Mei	96,1	59,5	61,91%		61,91%		98,94%	1.068.100	233.000	21,81
				Juni	96,1	94	97,81%		97,81%		98,94%	1.068.100	353.000	33,05
		6.	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	100	100	100%	100	100%	95	105,26%	9.612.900	2.097.000	21,81
				Mei	100	100	100%		100%		105,26%	9.612.900	2.097.000	21,81
				Juni	100	100	100%		100%		105,26%	9.612.900	3.177.000	33,05
		7.	Persentase iklan	April	98,94	95,46	96,48		96,48		100,1%	9.450.000	1,440,000	15,24

No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisasi s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menengah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
			sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Mei	98,94	96,96	98%	98,94	98%	94,6	102,49%	7,500,000	3,440,000	45,87
				Juni	98,94	97,32	98,36%		98,36%		102,87%	7,500,000	3.780.000	50,4
		8.	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	98,04	100	102%	98,04	102%	95,5	104,71%	43.420.600	9.728.290	22,40
				Mei	98,04	100	102%		102%		104,71%	43.420.600	19.669.765	45,30
				Juni	98,04	100	102%		102%		104,71%	43.420.600	21.127.765	48,66
		9.	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	100	100	100%	100	100%	95	105,26%	27.243.400	8.598.290	31,56
				Mei	100	100	100%		100%		105,26%	27.243.400	9.627.290	35,34
				Juni	100	100	100%		100%		105,26%	27.243.400	10.269.290	37,69
		10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	April	86,31	62,5	72,41%	86,31	72,41%	84	74,40%	11.123.000	943,430	8,48
				Mei	86,31	70	81,10%		81,10%		83,33%	5,967,000	1,174,930	19,69
				Juni	86,31	75	86,90%		86,90%		89,28%	5,967,000	1,316,060	22,06
		11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	April	0	0	0	100	0	100	0	9.818.000	0	0
				Mei	0	0	0		0		0	8,030,000	0	0
				Juni	0	0	0		0		0	8,030,000	0	0
		12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar	April	11,33	11,7	103,27%	12	97,5%	20	58,5%	70.707.000	4,362,150	6,17
				Mei	11,33	11,7	103,27%		97,5%		58,5%	94,947,000	4,362,150	4,59
				Juni	11,33	11,81	101,29%		98,41%		59,05%	94,947,000	5.122.150	5,39

No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisasi s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menengah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
3.	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT		Kemampuan Laboratorium											
		13	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	April	0	0	0	27	0	30	0	3.500.000	0	0
				Mei	0	0	0		0		0	3.500.000	0	0
				Juni	0	0	0		0		0	5,288,000	2,680,000	47,86
		14	*Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	April	0	0	0	16,67	0	83,33	0	10.724.000	456.000	4,25
				Mei	0	0	0		0		0	10.724.000	4.442.800	41,43
				Juni	0	0	0		0		0	10.724.000	4.442.800	41,43
		15.	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	April	87,45	87,54	100,10%	87,45	100,10%	90,05	97,21%	23.641.000	2.745.000	11,61
				Mei	87,45	87,54	100,10%		100,10%		97,21%	23.641.000	2.745.000	11,61
				Juni	87,45	87,54	100,10%		100,10%		97,21%	23.641.000	2.745.000	11,61
		16.	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	April	25	25	100%	1	100%	6	100%	17.181.000	0	0
				Mei	70	70	100%		100%		100%	17,331,000	6,542,840	37,75
				Juni	95	95	100%		100%		100%	17,331,000	12,534,840	72,33
		17.	Jumlah desa pangan aman	April	25	25	100%	1	100%	1	100%	17.102.000	0	0
				Mei	70	70	100%		100%		100%	20,992,000	662,380	3.16
				Juni	90	90	100%		100%		100%	20,992,000	9,680,380	46,11
		18.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	April	25	25	100%	1	100%	1	100%	21.202.000	0	0
				Mei	70	70	100%		100%		100%	20,626,000	1,563,250	7,58
				Juni	90	90	100%		100%		100%	20,626,000	8,767,250	42,51
4.	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan	19.	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA.	April	45	45	100%	25	180%	100	45%	5.600.000	0	0
				Mei	55	55	100%		220%		55%	5.600.000	120,000	2,14
				Juni	65	65	100%		260%		65%	5.600.000	2,680,000	47,86

No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisasi s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menengah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
	dan mutu		Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan*											
5.	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	20.	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	April	0	0	0	96	0	99	0	59.888.000	2,132,000	3,63
				Mei	0	0	0		0		0	104,303,000	2,311,000	2,22
				Juni	0	0	0		0		0	104,303,000	2,311,000	2,22
6.	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	21.	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	April	50	50	100%	91	54,94%	94	53,19%	5.386.000	2,463,000	45,73
				Mei	50	50	100%		54,94%		53,19%	5.386.000	4,283,000	79,52
				Juni	50	50	100%		54,94%		53,19%	5.386.000	4,283,000	79,52
7.	Layanan Publik UPT yang prima	22.	Indeks Pelayanan Publik UPT	April	0	0	0	4,56	0	4	0	5.144.000	0	0
				Mei	0	0	0		0		0	5.144.000	1,060,000	20,61
				Juni	0	0	0		0		0	5.144.000	1,060,000	20,61
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	23.	Nilai AKIP UPT BPOM	April	0	0	0	76,5	0	79	0	1.224.000	306.000	25
				Mei	0	0	0		0		0	1.224.000	306.000	25
				Juni	0	0	0		0		0	1.224.000	306.000	25
		24.	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	April	0	0	0	5	0	5	0	1.951.357.500		
				Mei	0	0	0		0		0	1.951.357.500	869.745.849	44,57
				Juni	0	0	0		0		0	1.951.357.500	1.083.438.273	55,52

No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisa si s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menen gah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaia n
		25.	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	April	0	0	0	2,81	0	2,73	0	264.480.60 0		
				Mei	0	0	0		0		0	264.480.60 0	155.421.071	58,76
				Juni	0	0	0		0		0	264.480.60 0	165.730.225	62,66
		26.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	April	20	20	100%	100	20%	100	20%	368.557.90 0		
				Mei	30	30	100%		30%		30%	368.557.90 0	211.586.506	57,41
				Juni	50	50	100%		50%		50%	368.557.90 0	226.873.642	61,56

4. Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian.

Matriks Rekomendasi Triwulan II

NO	Indikator	Kendala/Hambatan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Terdapat capaian yang melebihi dari 110%	Melakukan reviu kembali target kinerja, dan mengusulkan perubahan target jika memungkinkan	Melakukan Breakdown kembali target perencanaan dan koordinasi dengan unit pusat/pemangku dalam hal perubahan target kinerja	TW IV	Y	L-01	Sampel dengan jumlah yang terbatas di sarana peredaran
2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Terdapat capaian yang melebihi dari 110%	Melakukan reviu kembali target kinerja, dan mengusulkan perubahan target jika memungkinkan	Melakukan Breakdown kembali target perencanaan dan koordinasi dengan unit pusat/pemangku dalam hal perubahan target kinerja	TW IV	Y	L-04	Ketidaksesuaian jenis produk yang disampling dengan target
3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Tidak ada Kendala	-	-	-	Y	L-05	Sampel yang diterima bukan termasuk kategori sampel pangan KLB yang dapat diuji
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Terdapat capaian yang melebihi dari 110%	Melakukan reviu kembali target kinerja, dan mengusulkan perubahan target jika memungkinkan	Melakukan Breakdown kembali target perencanaan dan koordinasi dengan unit pusat/pemangku dalam hal perubahan target kinerja	TW IV	Y	L-06	Jenis kategori produk yang disampling tidak sesuai dengan yang targetkan
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi	stakeholder tidak merespon feedback/respon dari UPT Loka POM di Kota Lubuklinggau terkait terhadap	Melakukan advokasi/koordinasi dengan stakeholder terkait secara langsung ataupun via media sosial	Penerapan inovasi SIAP CAPA (Sistem Informasi dan Aksi Perbaikan CAPA) Inovasi SIAP CAPA dilaksanakan oleh Petugas di Fungsi	TW IV	Y	P01 dan P02	Rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder tidak tepat waktu

NO	Indikator	Kendala/Hambatan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
	dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT	serta mengirimkan surat kembali/berulang jika surat pertama belum di respon.	Pemeriksaan dan Sertifikasi. Kegiatan ini mendorong agar pelaku usaha untuk SIAP (Sigap, Inisiatif, Akurat, Proaktif) dalam menindaklanjuti temuan dan Melakukan advokasi/koordinasi dengan dinas kesehatan secara langsung ataupun via media sosial serta mengirimkan surat agar dapat menindaklanjuti hasil pemeriksaan				
6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada Hambatan	-	-	-	Y	P-03	Adanya upaya pemberian gratifikasi dari pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana.
7	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Terdapat pelaporan pengawasan iklan yang belum dilaporkan tepat waktu	Melaporkan pengawasan iklan sesuai dengan jadwal yang ditentukan pada pedoman	Melakukan monev bersama direktorat terkait dalam upaya meningkatkan nilai kinerja	TW IV	Ya	P-07	Hasil evaluasi pengawasan iklan tidak tepat sesuai dengan ketentuan
8	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada Hambatan	-	-	TW IV	Y	P-04	Luasnya daerah pengawasan menyebabkan banyaknya jumlah sarana yang memiliki prioritas untuk diperiksa

NO	Indikator	Kendala/Hambatan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada Hambatan	-	-	TW IV	Y	P-05	Kompetensi petugas pemeriksaan yang tidak merata sehingga terdapat perbedaan evaluasi kesesuaian tindak lanjut petugas dan pusat
10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Petugas tidak melakukan pelaporan penandaan produk tembakau sesuai dengan timeline	Membuat renlak bulanan pengawasan penandaan Tembakau dengan menyertakan nama petugas	Pengawasan produk tembakau dilakukan oleh 2 orang dalam satu Tim Surat Tugas sehingga dapat dilakukan cheking bersama- sama	TW III	Y	L-02	Nilai Capaian kegiatan pengawasan label produk tembakau tidak mencapai target bulanan UPT
11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Tidak ada kendala, kegiatan advokasi telah dilaksanakan pada bulan April, penilaian indikator dilakukan pada triwulan IV	-	-	TW IV	Y	AMR-01 AMR 02	Persentase apotek yang melakukan penyerahan antibiotik tanpa resep dokter tidak menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Peserta kegiatan bimbingan teknis pengendalian resistensi antimikroba tidak mencapai target yang telah ditetapkan
12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Tidak ada kendala / Hambatan	Tidak ada kendala	-	-	-	L-07 ; L-08	- Ruang Lingkup pengujian belum terpenuhi sesuai dengan standar laboratorium - Mutu hasil pengujian laboratorium tidak terjamin
13	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	Tidak ada kendala, kegiatan KIE telah dilaksanakan pada bulan Juni, penilaian indikator dilakukan pada triwulan IV	-	-	TW IV	Y	FV-15	Sarana pelayanan kefarmasian tidak melakukan pelaporan KTD/ESO
14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Koordinasi ke kabupaten wilayah kerja UPT terhambat sehingga pemantauan	Melaksanakan audiensi/koordinasi dengan pemerintah daerah untuk membangun komitmen dan	Melakukan penguatan jejaring dan koordinasi secara berkelanjutan dengan pemerintah daerah untuk menjaga kesinambungan	TW IV	Y	AD01 dan AD02	Pemerintah Daerah belum mengetahui kegiatan ini mengetahui kegiatan ini (keterbatasan informasi pemda terkait kegiatan kota pangan aman)

NO	Indikator	Kendala/Hambatan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		pengisian tools KKPA kurang berjalan maksimal	kesinambungan pelaksanaan program bersama.	pelaksanaan program dan kerja sama lintas sektor.				
15	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Tidak ada kendala	-	-		Y	IKM-02	Keterbatasan anggaran kegiatan KIE sediaan Farmasi dan Pangan Olahan
16	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Tidak ada kendala	-	-		Y	IKM-04	Pelaksanaan monitoring pemberdayaan kader yang belum lengkap administrasinya
17	Jumlah desa pangan aman	Tidak ada kendala	-	-		Y	IKM-05	jumlah peserta kegiatan baru 1,11% dari jumlah populasi warga desa diharapkan pada kegiatan selanjutnya lebih dipertimbangkan agar lebih representatif
18	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Tidak ada kendala	-	-		Y	IKM-08	Rendahnya komitmen kader pasar dalam pelaksanaan pasar pangan aman berbasis komunitas
19	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA. Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Tidak ada Hambatan	-	-		Y	P-08	Target sarana UMK mundur ditengah proses pendampingan
20	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Tidak ada hambatan	-	-	-	Y	DAK-01	Pelaksanaan Penindakan dan Penyidikan tidak terjadwal
21	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi	Tidak ada hambatan	-	-	-	Y	DAK-06	Keterlambatan dalam pelaporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan (Kegiatan Siber;

NO	Indikator	Kendala/Hambatan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
	dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar							Profiling; Pemetaan Rawan Kasus; TL Rekomendasi CT; Penulisan Analisis)
22	Indeks Pelayanan Publik UPT	Tidak ada kendala	-	-		Y	IKM-09	Komponen penilaian PEKPP yang terkait dengan sarana dan prasarana tidak terpenuhi
23	Nilai AKIP UPT BPOM	Tidak ada kendala	-	-		Y	S-01	Pengukuran kinerja tidak didukung data yang andal
24	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Tidak ada kendala	-	-		Y	KU-01	Kesalahan penginputan data keuangan
25	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Tidak ada kendala	-	-		Y	Manris k-01 ; Manris k-02	-Aktivitas pengendalian risiko yang telah ditetapkan belum jalankan secara efektif -Perbedaan penafsiran pada Penetapan angka risiko inheren dan risiko residual
26	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Tidak ada kendala	-			Y	SDM-01	-Adanya GAP pengembangan kompetensi pegawai

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut indikator
2. Diisi dengan nama indikator
3. Diisi dengan kendala/permasalahan dari tiap indikator
4. Diisi dengan rekomendasi berdasarkan arahan pimpinan untuk tiap kendala dari masing-masing indikator
5. Diisi dengan tindak lanjut atas rekomendasi. Rencana tindak lanjut dimungkinkan sama dengan rekomendasi atau merupakan tahapan pelaksanaan rekomendasi secara lebih rinci
6. Diisi dengan waktu penyelesaian tindak lanjut/rekomendasi
7. Diisi Ya jika indikator/kendala/rekomendasi/rencana tindak lanjut telah dikelola sebagai risiko (terdapat dalam daftar risiko) Diisi Tidak

jika indikator/kendala/rekomendasi/rencana tindak lanjut tidak/belum dikelola sebagai risiko (terdapat dalam daftar risiko)

8. Diisi (jika pada Kolom 7 dengan jawaban Ya) dengan kode risiko yang relevan dengan Rencana Tindak Lanjut (kolom 5) dan terdaftar dalam aplikasi SAPA APIP
9. Diisi (jika pada Kolom 7 dengan jawaban Ya) dengan peristiwa risiko sesuai Kode Risiko pada kolom 8.

Lubuklinggau. 15 Juli 2026

Kepala Balai Pengawas Obat dan
Makanan di Lubuklinggau.



Ronny Syafri. M. Si.. Apt

LAMPIRAN

a. Kertas Kerja pengukuran realisasi (RHPK)

1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Target Indikator (%)	% Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Realisasi (%)
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	8.00	83.39	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	15.00	83.39	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	13.00	83.39	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	21.00	83.39	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	23.00	83.39	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	15.00	83.39	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

2. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD_ESO ke BPOM

3. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Pangan Olahan	Target Indikator (%)	Kesesuaian Target Sampel (Bobot 20%)	Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	Kelepatan Pengambilan Kesimpulan (Bobot 20%)	Kelepatan Waktu Pengambilan Sampel (Bobot 10%)	Kelepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian (Bobot 10%)	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya (Bobot 20%)	Realisasi (%)
		3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari			100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	#DIV/0!	100.00
		3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari			100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	#DIV/0!	100.00
		3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret			100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	#DIV/0!	100.00
		3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April			100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	#DIV/0!	100.00
		3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei			100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	#DIV/0!	100.00
		3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juni			100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	#DIV/0!	100.00

4. Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai standar

5. Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan Target Sampel PIRT (Bobot 20%)	% Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	% Ketepatan pengambilan kesimpulan (Bobot 20%)	% Ketepatan waktu pengambilan sampel (Bobot 10%)	% Ketepatan waktu pelaporan (Bobot 10%)	% Tindak lanjut sampel PIRT (Bobot 20%)	Realisasi (%)
		5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		0.00
		5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		0.00
		5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
		5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
		5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
		5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

6. Persentase Keputusan_Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung*
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Januari		0.00	100.00	100.00			
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Februari		66.67	100.00	83.33			
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Maret		50.00	94.74	72.37			
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	April		30.00	88.89	59.44			
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Mei		22.22	96.77	59.50			
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Juni		88.00	100.00	94.00			

7. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% Sarprod Obat	% Sarprod OBA	% Sarprod SK	% Sarprod Kosmetik	% Sarprod SF
		7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari		#DIV/0!	100.00	#DIV/0!	#DIV/0!	100.00
		7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari		#DIV/0!	100.00	#DIV/0!	#DIV/0!	100.00
		7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juni		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

8. Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	Jumlah sarana yang diperiksa tepat waktu	Jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan waktu	Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa2	% Ketepatan tindak lanjut	Jumlah sarana yang diberikan grading dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa 2	% Evaluasi Ketepatan Grading	% Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung*
672851	Loka POM di kota Lubuklinggau	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!		Tidak terdapat perencanaan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan di bulan Januari 2025	Melakukan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan sesuai pedoman dan renrak yang telah ditetapkan	
672851	Loka POM di kota Lubuklinggau	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	100,00	Kegiatan pemeriksaan sarana produksi telah sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan yang telah ditetapkan	Konsisten dalam melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan yang telah ditetapkan	
672851	Loka POM di kota Lubuklinggau	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	100,00	Kegiatan pemeriksaan sarana produksi telah sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan yang telah ditetapkan	Konsisten dalam melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan yang telah ditetapkan	
672851	Loka POM di kota Lubuklinggau	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	4,00	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	100,00	Kegiatan pemeriksaan sarana produksi telah sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan yang telah ditetapkan	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan sesuai pedoman	
672851	Loka POM di kota Lubuklinggau	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	4,00	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	100,00	Kegiatan pemeriksaan sarana produksi telah sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan yang telah ditetapkan	Konsisten dalam melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan yang telah ditetapkan	
672851	Loka POM di kota Lubuklinggau	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	6,00	6,00	6,00	100,00	6,00	6,00	100,00	6,00	6,00	100,00	100,00	Kegiatan pemeriksaan sarana produksi telah sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan yang telah ditetapkan	Konsisten dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan yang telah ditetapkan	https://drive.google.com/drive/folders/140DEByw7GCEmaoCE4yn7FAKElkgFUFc?usp=drive-link

9. Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Sardin Obat	% Sardin OBA dan SK	% Sardin Kosmetik	% Sardin
672851	Loka POM di Kota Lubuklinggau	9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari		100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00
672851	Loka POM di Kota Lubuklinggau	9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari		100,00	100,00	100,00	100,00
672851	Loka POM di Kota Lubuklinggau	9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret		100,00	100,00	100,00	100,00
672851	Loka POM di Kota Lubuklinggau	9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April		100,00	100,00	100,00	100,00
672851	Loka POM di Kota Lubuklinggau	9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei		100,00	100,00	100,00	100,00
672851	Loka POM di Kota Lubuklinggau	9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juni		100,00	100,00	100,00	100,00

10. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Target Jumlah Sarana yang Diperiksa sesuai Renrak	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 20%)	Jumlah Sarana yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Tindak Lanjut (Bobot 70%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Dilaporkan Tepat Waktu	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Waktu (Bobot 10%)	% Sardin PO
		10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Januari	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
		10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Februari	1	1	1	20,00	1	1	70,00	1	1	10,00	100,00
		10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Maret	1	1	1	20,00	1	1	70,00	1	1	10,00	100,00
		10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	April	3	3	3	20,00	3	3	70,00	3	3	10,00	100,00
		10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Mei	5	5	5	20,00	5	5	70,00	5	5	10,00	100,00
		10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Juni	7	7	7	20,00	7	7	70,00	7	7	10,00	100,00

11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Januari	98,94	100,00	75,00	66,67	66,67	100,00	81,67
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Februari	98,94	100,00	87,50	83,33	83,33	100,00	90,83
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Maret	98,94	100,00	91,67	88,89	88,89	100,00	93,89
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	April	98,94	100,00	91,67	92,31	93,33	100,00	95,46
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Mei	98,94	100,00	95,83	93,75	95,24	100,00	96,96
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Juni	98,94	100,00	96,67	94,12	95,83	100,00	97,32

12. Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

13. Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

14. Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah (25%)	Sosialisasi Keamanan Pangan (20%)	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah (25%)	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan (25%)	Pengawasan (5%)	Realisasi
1000	Balai POM	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Januari	0	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00
1000	Balai POM	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Februari	0	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00
1000	Balai POM	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Maret	0	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00
1000	Balai POM	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	April	0	25.00	0.00	0.00	0.00	0.00	25.00
1000	Balai POM	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Mei	0	25.00	20.00	25.00	0.00	0.00	70.00
1000	Balai POM	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Juni	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

15. Jumlah Desa Pangan Aman

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Kelembagaan Desa (25%)	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (25%)	Bimtek Komunitas (20%)	Monitoring dan Evaluasi (Pertemuan Lintas Sektor) (20%)	Pengawasan (10%)	Realisasi
1000	Balai POM di Lubuklinggau	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Januari	5	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00
1000	Balai POM di Lubuklinggau	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Februari	10	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00
1000	Balai POM di Lubuklinggau	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Maret	10	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00
1000	Balai POM di Lubuklinggau	16	Jumlah Desa Pangan Aman	April	25	25.00	0.00	0.00	0.00	0.00	25.00
1000	Balai POM di Lubuklinggau	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Mei	70	25.00	25.00	20.00	0.00	0.00	70.00
1000	Balai POM di Lubuklinggau	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juni	90	25.00	25.00	20.00	20.00	0.00	90.00

16. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar (25%)	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar (25%)	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar (20%)	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi (20%)	Pengawasan (10%)	Realisasi
100	Balai POM di	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Januari	5	5.00	0.00	0.00	0.00		5.00
100	Balai POM di	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Februari	10	10.00	0.00	0.00	0.00		10.00
100	Balai POM di	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Maret	10	10.00	0.00	0.00	0.00		10.00
100	Balai POM di	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	April	25	25.00	0.00	0.00	0.00		25.00
100	Balai POM di	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Mei	70	25.00	25.00	20.00	0.00		70.00
100	Balai POM di	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Juni	90	25.00	25.00	20.00	20.00		90.00

17. Persentase UMKM memperoleh rekomendasi sertifikat CP OBA, Kos dan_atau IP-CPPOB

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi	Target Jumlah UMKM di tahun berjalan (Jan-Nov) Target UMKM selama 5 tahun (Des)	Link Data Dukung*
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Januari		0.00	0.00	0.00		1	
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Februari		0.00	0.00	0.00		1	
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Maret		15.00	0.00	0.00	15.00	1	
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	April		45.00	0.00	0.00	45.00	1	
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Mei		55.00	0.00	0.00	55.00	1	
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Juni		65.00	0.00	0.00	65.00	1	https://drive.google.co

18. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Kode Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	Nilai Realisasi SPDP	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	Nilai Realisasi Tahap I	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	Nilai Realisasi P21	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)
	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Januari	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Februari	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Maret	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	April	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Mei	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Juni	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

19. Persentase label produk tembakau dan-atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan jumlah target pengawasan label (A)	% Ketepatan waktu pelaporan label (B)	Realisasi (%)
29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Januari	86,31	100,00	0,00	50,00
29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Februari	86,31	100,00	0,00	50,00
29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Maret	86,31	100,00	0,00	50,00
29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	April	86,31	100,00	25,00	62,50
29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Mei	86,31	100,00	40,00	70,00
29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Juni	86,31	100,00	50,00	75,00

Nama Kegiatan : Rapat Evaluasi Internal Loka POM di Kota Lubuklinggau
Hari. tanggal : Selasa. 7 Juli 2026
Waktu : 09.00 – selesai
Tempat : Lantai 3 Kantor Balai POM di Lubuklinggau
Pemimpin Kegiatan : Kepala Balai POM di Lubuklinggau
Notulis : Yeni Oktaviani, A.Md
Kegiatan :

I. Tujuan Rapat

- A. Melakukan monitoring dan evaluasi anggaran serta kinerja s.d Juni 2026
- B. Mengidentifikasi kendala, tantangan, dan menyusun tindak lanjut dari kendala yang ditemukan
- C. Mengidentifikasi temuan audit inspektorat
- D. Mengidentifikasi hasil temuan audit kearsipan periode 2026
- E. Sosialisai mengenai manajemen resiko
- F. Arahan Kepala Balai POM di Lubuklinggau

II. Peserta

Peserta rapat terdiri dari Kepala Balai, Kasubbag TU dan pegawai Balai POM di Lubuklinggau. Peserta secara rinci terlampir pada daftar hadir rapat.

III. Arahan Kepala Balai POM di Lubuklinggau

- A. Ka Balai menyampaikan untuk hasil audit kearsipan mengapresiasi atas hasil audit di tahun 2026, sudah ada progress dan mendorong agar tidak mendapat hasil 5 terbawah dari seluruh UPT BPOM
- B. Terkait disposisi Ka Balai di aplikasi Srikandi segera dilakukan secara berkala mengingat ini akan menjadi nilai tambah kearsipan
- C. Untuk sertifikasi, Ka Balai menyampaikan agar terkait permasalahan CAPA memiliki Database dan untuk pendampingan UMKM agar membuat renlak terlebih dahulu
- D. Untuk permasalahan pengujian terutama tidak adanya peralatan timbangan perlu dilakukan upaya koordinasi ke P3OMN apakah memungkinkan untuk hibah alat ataupun rencana tindak lanjut lainnya yang telah direncanakan oleh bagian pengujian dan tahun depan fokus untuk sarana laboratorium (sewa ruko)

- E. Untuk KIE daring SPPG dialihkan terlebih dahulu karena belum ada arahan dari BGN
- F. Untuk KKPA progress yang masih 0 terus dipantau secara berkala terutama Kota Lubuklinggau
- G. Untuk Advokasi Pemda untuk dijadwalkan dan melihat ketersediaan anggaran
- H. Untuk temuan-temuan audit oleh inspektorat untuk dilakukan perbaikan secara berkala dan masih terus menunggu hasil akhir audit dari inspektorat (exit meeting)
 - I. Untuk IKU yang belum mencapai 100%, antara lain: Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder yang baru mencapai 97,81%. Untuk segera dikoordinasikan ke lintas sektor jika TL atas pengawasan/pemeriksaan sarana belum di *followup*. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan sebesar 98,36% agar diriviu kembali target nya, dan Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar baru mencapai 86,90%. Agar dapat dioptimalkan ketepatan waktu pelaporannya serta di buat laporannya berupa kendala yang dialami, supaya ada tindak lanjut penyelesaiannya untuk IKU tersebut..Sedangkan Untuk IKU yang capaiannya lebih dari 110%, seperti IKU Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan (119,92%), Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan (111,11%), Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan (112,91%) untuk segera reviu kembali target nya kemudian diusulkan kembali untuk perubahan target sehingga capaian tidak melebihi 110%
 - J. Indikator Pelayanan Publik, proposal KOIN mengenai inovasi Darling agar dapat diajukan segera untuk tahun ini.
 - K. Tahun depan agar dapat diajukan pengembangan kompetensi bahasa Isyarat dan menyiapkan anggaran sewa gedung untuk laboratorium menuju Lab level 2, karena sudah naik Balai.

IV. Pemaparan Manajemen Kearsipan

- A. Unit kearsipan menyampaikan secara umum gambaran kearsipan , hasil temuan audit kearsipan, pengelolaan kearsipan dan tindak lanjut hasil temuan audit.

- B. Secara umum, penyelenggaraan kearsipan pada unit kerja telah berjalan, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat untuk mencapai pengelolaan arsip yang tertib, autentik, utuh, aman, dan mudah ditemukan kembali.
- C. Adapun hasil temuan audit kearsipan sebagai berikut:
1. Pengelolaan Arsip Aktif (Aspek Penciptaan) secara umum pengelolaan arsip sudah bagus namun ada perbaikan sedikit yaitu pada penciptaan naskah.
 2. Pengelolaan Arsip Inaktif, arsip inaktif masih tersimpan pada unit pengolah tanpa pemilahan masa retensi dan belum dilakukan pemindahan ke unit kearsipan yang selanjutnya akan dimusnahkan.
 3. Sarana dan prasarana, sarana penyimpanan dan pengamanan ruang arsip perlu ditingkatkan dan sampai saat ini masih dilakukan perbaikan terus menerus
 4. Arsip elektronik (Srikandi), belum sepenuhnya melaksanakan pemberkasan arsip sesuai dengan klasifikasi arsipnya pada aplikasi SRIKANDI
- D. Tindak lanjut hasil temuan audit antara lain sebagai berikut:
1. Melaksanakan pembuatan arsip sesuai tata naskah dinas yang berlaku, melakukan verifikasi arsip sebelum tanda tangan arsip dan bila perlu buat penyimpanan khusus untuk template TND
 2. Melakukan pendataan, pemilahan berdasarkan retensi, penyusunan daftar arsip inaktif, penyiapan boks dan label, serta pemindahan arsip disertai berita acara.
 3. Menyediakan sarana penyimpanan, menata ruang arsip, mengendalikan risiko kebakaran, kelembapan, banjir, dan hama
 4. Melakukan pemberkasan secara bertahap pada aplikasi SRIKANDi sesuai dengan klasifikasi dan kegiatan pada berkas (sesuai dengan UP masing - masing) karena kedepannya ini akan menjadi nilai tambah untuk kearsipan.
- E. Kasubbag TU juga menyampaikan agar disposisi dari Ka Balai pada aplikasi srikandi untuk diangsur tindak lanjutnya (berikan data dukung) dan menyampaikan agar seluruh pegawai berkomitmen untuk menggunakan srikandi.

V. Pemaparan Hasil Monitoring Anggaran

- A. Realisasi anggaran s/d Juni 2026 sebesar 52.92% yang mana dibagi 3 jenis belanja antara lain:

1. Belanja pegawai sebesar 55.73%
 2. Belanja barang sebesar 48.70%
 3. Belanja modal sebesar 73.24%
- B. Secara target nasional belanja pegawai sudah mencapai target, yang mana target dari belanja barang itu sendiri yaitu 50%
- C. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan Indikator yang dinilai dari 50% dari nilai IKPA dan 50% Nilai EKA. Saat ini nilai IKPA per Juni 2026 adalah 99 sedangkan untuk nilai EKA belum dapat dinilai karena terdapat beberapa penilaian yang masih belum tercapai seperti efektivitas dan efisiensi untuk RO SBK dan SBKK dimana penilaian ini keluar setelah terdapat realisasi Volume RO telah ada.
- D. Strategi peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran dapat dilakukan dengan upaya sebagai berikut:
1. Percepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan
 2. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan yang dilakukan
 3. Segera melakukan revisi anggaran jika terdapat perubahan kegiatan
 4. memastikan semua dokumen pertanggungjawaban keuangan yang telah sesuai dengan standar PMK
- E. ada beberapa hambatan yang ditemukan antara lain:
1. terdapat beberapa IKU yang capaian indikator nya lebih dari 110%
 2. terdapat perubahan format pelaporan RHPK sehingga dikhawatirkan terdapat perubahan data
- F. Tindak lanjut dari hambatan tersebut antara lain:
1. menunggu arahan dari unit pusat terkait dengan perubahan target PK, karena informasinya akan ada revisi PK serentak
 2. Melakukan validasi kembali data realisasi IKU atas data-data yang telah dilaporkan
- G. Kasubbag TU juga menyampaikan beberapa hal berkaitan arahan dari Ka Balai antara lain:
1. Rekapitulasi RHPK dateline 10 Juli 2026
 2. Simetris E-performance dateline 10 Juli 2026
 3. E-Monev Bapenas dateline 15 Juli dan 20 Juli 2026
 4. Laporan Evaluasi Internal Triwulan
 5. Laporan Kinerja Interin

VI. Pemaparan Hasil Kinerja Sampling dan Pemeriksaan

A. IKU Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

1. Sampel sediaan farmasi yang telah dilakukan sampai dengan bulan Juni 2026 sebanyak 42 sampel dengan total realisasi sebanyak 95 sampel.
2. Realisasi sampling sediaan farmasi yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW II tahun 2026 sebesar 100% dimana melebihi target pada TW II tahun 2026 sebesar 83.39% sehingga jika dibandingkan maka capaian persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW II tahun 2026 adalah sebesar 119.92%
3. Kendala yang ditemukan antara lain:
 - Tingginya persentase capaian yang melebihi 100% sehingga membuat kesimpulan persentase capaian dikategorikan “tidak dapat disimpulkan”
 - Realisasi lapangan sampling sediaan farmasi dengan kategori dan klaim tahun 2026 jika dibandingkan dengan cakupan dan sebaran produk farmasi di wilayah kerja Balai POM di Lubuklinggau mengakibatkan adanya kategori sample yang belum bisa diambil.
4. Tindak lanjut dari kendala yang ditemukan antara lain:
 - melakukan review dan revisi pada PK tahun 2026
 - melakukan review dan revisi di akhir tahun untuk menyesuaikan target realisasi sampling di lapangan sesuai kategori dan klaim yang tersedia di wilayah kerja Balai POM di Lubuklinggau.

B. IKU Persentase sarana distribusi sediaan farmasi dan pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

1. Pada TW II tahun 2026 jumlah realisasi sarana distribusi sediaan farmasi dan pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebanyak 57 sarana dari target 89 sarana tersisa 32 sarana lagi yang akan diperiksa sarana distribusinya.
2. Realisasi sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW II tahun 2026 sebesar 100% dimana sesuai dengan target pada TW II tahun 2026 sebesar 100% sehingga jika dibandingkan maka capaian persentase sample sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW II tahun 2026 sebesar 100%
3. Realisasi sarana distribusi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW II tahun 2026 sebesar 100% dimana melebihi target pada TW II tahun 2026 sebesar 98.04% sehingga

jika dibandingkan maka capaian persentase sample sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW II tahun 2026 sebesar 102%

4. Untuk kendala pada sarana distribusi sediaan farmasi dan pangan olahan belum terdapat dan masih melakukan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai ketentuan dan target yang telah didapatkan hingga akhir periode

C. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

1. Realisasi penandaan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar Balai POM di Lubuklinggau pada TW II tahun 2026 sebanyak 42 item.
2. Realisasi penandaan label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar pada TW II tahun 2026 sebesar 75% dimana sesuai dengan target pada TW II tahun 2026 sebesar 86.31% sehingga jika dibandingkan maka capaian persentase sample sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW II tahun 2026 adalah sebesar 86.89%
3. Kendala yang didapatkan yaitu petugas yang melakukan penandaan label sudah menginput di sistem SIPT secara tepat waktu, namun hasil pemeriksaan penandaan label tersebut tidak terikirim di akun supervisor sehingga tidak dapat diklaim capaian oleh unit pusat pengampu.
4. Tindak lanjut dari kendala tersebut melakukan double crosscheck antara petugas dan supervisor terhadap laporan penandaan label yang dikirimkan ke akun SIPT supervisor.

D. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

1. Sampel makanan yang telah dilakukan sampai dengan bulan Juni 2026 sebanyak 36 sampel dengan dari total target 2026 sebanyak 52 sampel.
2. Capaian IKU s/d Juni 2026 adalah 111.11%

E. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

1. Sampel PIRT yang telah dilakukan sampai dengan bulan Juni 2026 sebanyak 7 sampel.
2. Capaian IKU pada TW II tahun 2026 adalah 112.67%

F. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan

1. Telah dilakukan pengawasan sebanyak 162 iklan sediaan farmasi dan pangan olahan dengan persentase capaian sampai TW II tahun 2026 sebesar 98.36%. dan Estimasi capaian fisik ps/d akhir TW II sebanyak 248 atau 87.94% dari target 287 pengawasan iklan.
2. Monitoring dan evaluasi dari unit pengampu terhadap evaluasi pengawasan iklan untuk masing-masing komoditi s/d TW II tahun 2026

VII. Pemaparan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL)

- A. Capaian nilai SKL TW II tahun 2026 sebesar 101.28%
- B. Tahun ini target masih target Loka, namun perlu diantisipasi di tahun depan akan kenaikan lonjakan target dengan penialain yang berbeda sehingga perlu peningkatan peralatan dan ruang lingkup pengujian.
- C. Rencana pemenuhan Nilai SKL tahun 2026 melalui pemenuhan SRL melalui minimal 2 verifikasi MA dengan ketersediaan reagent dan peralatan yang ada.
- D. Telah dilakukan penimbangan terhadap 16 Baku pembanding yang akan dilakukan verifikasi MA pada TW III dan IV
- E. Dari 16 Baku pembanding ini memerlukan pengadaan reagent berupa DCM dan CAN pada TW III
- F. Diperlukan standar layanan pengujian di UPT BPOM di Lubuklinggau untuk memenuhi permintaan uji dari pihak eksternal. dan sedang disusun SOP makro pelayan pengujian tersebut.
- G. Kendala yang didapat belum tersedianya peralatan Timbangan Mikro/Semi Mikro/Analitik untuk dapat melakukan uji rutin.
- H. Dari kendala yang didapat ada beberapa rekomendasi tindak lanjut antara lain:
 1. permintaan transfer dari P3OMN melalui aplikasi Dikolaborasi
 2. Kerjasama dengan Lab. Pengujian setempat (Dinkes/DLH)
 3. Usulan pengadaan alat pada anggaran tahun 2027

VIII. Pemaparan Sertifikasi, Pendampingan UMKM dan Pemeriksaan Sarana Produksi

- A. Pada bulan Juni telah dilakukan pemeriksaan terhadap PT Sinaniaga Sejahtera Depo Lubuklinggau dan ditarget sertifikasi di Bulan Juni yaitu

Audit Surveilens SMKPO terhadap sarana yang sudah memiliki Sertifikat Pemenuhan Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan.

- B. Kendala yang didapat masih terdapat sarana yang diperiksa dalam rangka sertifikasi yang belum membalas CAPA namun masih masuk dalam timeline CAPA itu sendiri.
- C. Tindak lanjut dari kendala tersebut terus melakukan follow up kepada sarana yang belum membalas CAPA dan kendala dalam pengisian CAPA
- D. Pendampingan UMKM s/d bulan Juni progress nya sudah mencapai 65%
- E. Kendala yang ditemui yaitu perlu dilakukan penggantian sarana yang sebelumnya telah didampingi dan pendampingan harus dilakukan kembali terhadap sarana baru yang sudah ditetapkan sebagai target baru pendampingan UMKM
- F. Tindak lanjut dari kendala yang ditemui telah dijadwalkan pendampingan kembali terhadap target sarana yang baru dengan memfokuskan pada pendampingan dokumen pengajuan IP CPPOB dan pembuatan akun e-sertifikasi
- G. Pemeriksaan sarana produksi dari target 12 dan realisasi sampai Juni sudah tercapai 6 sarana produksi atau 50%
- H. Kendalanya masih terdapat sarana yang diperiksa dalam rangka sertifikasi yang belum membalas CAPA namun ini masih masuk dalam timeline pembalasan CAPA dan ada sarana yang IP CPPOB nya akan habis 23 Desember 2026.
- I. Tindak lanjut dari kendala diatas terus melakukan follow up kepada sarana terhadap kendala dalam pengisian CAPA dan melakukan pendampingan proses perpanjangan IP CPPOB yang akan habis waktunya.

IX. Rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder, Kabupaten/Kota Pangan Aman (KKPA) dan Keterlibatan UPT Dalam Program Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan (DANA DAK)

- A. Untuk capaian di s/d Juni tahun 2026 secara keseluruhan sebesar 97.82% yang mana pelaku usaha 88% dan lintas sektor 100%
- B. Kendala yang ditemui antara lain:
 - 1. Respon yang lambat dari lintas sektor (Dinas kesehatan) terkait keputusan rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan UPT

2. Kurangnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha untuk segera menindaklanjuti hasil pengawasan
 3. Surat tindak lanjut ke pelaku usaha baru dikirimkan pada bulan berjalan dan pelaku usaha memiliki waktu 21 hari kerja untuk mengirimkan CAPA sehingga ketika penarikan data waktu penyelesaian belum melewati batas yang ditentukan
- C. Tindak lanjut dari kendala-kendala tersebut antara lain:
1. Melaksanakan koordinasi dan audiensi secara berkala dengan instansi terkait yaitu dinas kesehatan terkait tindak lanjut pemeriksaan sarana produksi
 2. Jadwal pengawasan sarana distribusi dan produksi sebaiknya pada awal atau di akhir bulan sehingga surat TL dari UPT dapat menyesuaikan dan petugas yang turun ke lapangan hendaknya selalu memantau terkait pengisian CAPA
- D. KKPA untuk progress nya s/d Juni 2026 dengan skor 50,00 yang diintervensi pada tahun ini yaitu Kab.Musi Rawas, namun ini terus dipantau dan masih menunggu data dari Dinkes.
- E. KKPA yang dikawal pada tahun ini yaitu Kota Lubuk Linggau yang telah diintervensi pada tahun 2025 s/d 30 Juni 2026 skor masih 0,00 Petugas sudah membuat Group pengisian namun masih berproses dan belum ada pengisian kembali
- F. Untuk 4 wilayah kerja pengawasan BPOM Lubuk Linggau s/d 30 Juni 2026 dengan hasil skor KKPA sebagai berikut :
1. Kota Pagar Alam 7,75
 2. Kabupaten Lahat 0,48
 3. Kabupaten Musi Rawas Utara 0,00
 4. Kabupaten Empat Lawang 0,00
- G. Kendala yang didapat yaitu, keterlambatan informasi terkait kegiatan pusat yang diterima oleh Pemda dikarenakan Pemda belum aktif penggunaan Srikandi, perubahan struktur kepemimpinan akibat mutasi jabatan di lingkungan Pemerintah Daerah memerlukan penyesuaian kembali dalam pelaksanaan koordinasi dan komunikasi antar instansi dan kurangnya kegiatan koordinasi ke Pemerintah Daerah seperti pada Kab. Musi Rawas Utara, informasi dari PIC meminta BPOM untuk audiensi ke Bupati sedangkan untuk Kab. Empat Lawang s/d 30 Juni 2026 belum pernah ada kegiatan advokasi/koordinasi

- H. Tindak Lanjut yang dilakukan dari kendala tersebut yaitu, berkoordinasi dengan Pemda mengenai optimalisasi penggunaan SRIKANDI dan memastikan informasi strategis diterima oleh seluruh pemangku kepentingan dan melaksanakan audiensi atau silaturahmi dengan pejabat yang baru dilantik serta melakukan koordinasi rutin untuk membangun komitmen dan kesinambungan pelaksanaan program bersama serta melakukan penguatan jejaring dan koordinasi secara berkelanjutan dengan pejabat baru untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan program dan kerja sama lintas sektor.
- I. Tahun 2026 untuk Dana DAK dapat semua 6 Kab/kota dan sudah dicairkan dan sejauh ini masih berjalan menyelesaikan rangkaian kegiatannya
- J. Untuk tahun 2027 sudah persetujuan untuk Dana DAK namun Kab. Musi Rawas tidak dapat namun untuk 5 wilayah kerja UPT mendapatkan dana DAK tapi tidak semua dana yang disetujui karena adanya pemotongan anggaran dari pusat.

X. Pemamparan Pengendalian AMR dan KTD/ESO Farmakovigilans

- A. Ada 6 kegiatan antara lain:
 - 1. Ketepatan pengisian dan kesesuaian jumlah penggunaan Tools AMR dilakukan pada saat pemeriksaan sarana
 - 2. Publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan Antibiotik tanpa resep dokter dan untuk pelaporannya per triwulan
 - 3. Pelaksanaan Advokasi Lintas Sektor terkait Pengendalian AMR
 - 4. Pelaksanaan Bimtek Pengendalian AMR
 - 5. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Bersama (Joint Inspection) antara sektor Manusia dan Hewan
 - 6. Pelaksanaan KIE AMR
- B. Untuk progressnya telah dilakukan publikasi hasil pengawasan apotek TW I pada bulan Maret dan TW II di bulan Juli 2026, dan bulan April telah dilaksanakan advokasi ke Pemda Musi Rawas terkait SE AMR bersamaan dengan kegiatan Germas SAPA dan KKPA serta KIE telah dilakukan secara rutin pada akun media sosial resmi BPOM di Lubuklinggau
- C. Adapun kegiatan yang belum dilakukan di Juni yaitu pelaksanaan Bimtek pengendalian AMR yang mana saat ini sedang dalam tahap proses revisi SE dan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan bersama (Joint Inspection)

kendalanya tidak tersedia anggaran untuk kegiatan Joint Inpection dengan Pemda Kab. Musi Rawas.

D. Ada 3 kegiatan KTD/ESO Farmakovigilans antara lain:

1. Pelaporan koordinasi dengan focal point FV secara berkala setiap triwulan
2. Pelaporan KIE dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat dan telah dilakukan KIE KTD/ESO di bulan Juni 2026
3. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan KIE Farmakovigilans dari target pelaporan 6 Sarana Fasyankes baru ada 1 yang melaporkan yaitu RS. Siloam Silampari namun ini terus dilakukan follow up terus menerus.

XI. Pemaparan Informasi dan Komunikasi

A. Untuk realisasi kegiatan infokum bulan Juni 2026 sebagian besar sudah dilakukan kegiatannya namun ada kegiatan yang dilakukan reschedule seperti KIE obat dan makanan (FKP) di Juli 2026.

B. Issue yang ditemui dan rencana tindak lanjut antara lain:

1. Pelaksanaan FKP yang belum terlaksana hingga TW II tahun 2026. Melaksanakan FKP 2 minggu setelah pelantikan Kepala UPT , Bagian Infokom merencanakan untuk melaksanakan FKP di tanggal 15 Juli Tahun 2026
2. Pelaksanaan KIE secara Daring. Melaksanakan KIE secara daring untuk SPPG wilayah pengawasan Balai POM di Lubuklinggau tanggal 28 Juli 2026
3. Pelaksanaan Wawancara KIP. Balai POM di Kota Lubuklinggau telah melakukan pengisian penilaian kinerja terkait keterbukaan informasi publik dan sesuai timeline pelaksanaan wawancara KIP di Bulan Agustus Tahun 2026

XII. Pemaparan Penindakan

A. Realisasi kegiatan fisik hingga bulan Juni 2026 berjumlah 25 kegiatan (12 kegiatan Wasmal intelijen obat dan makanan, 7 kegiatan patrol siber obat dan makanan dan 4 kegiatan verifikasi data hasil patrol siber dan profiling), 1 Tindaklanjut rekomendasi, dan 1 Laporan Analisis

B. Issue dan rencana tindaklanjut penindakan, arahan Deputi IV terkait penekanan Penerapan Pasal 613 Undang-Undang tentang Penyesuaian Pidana dan Pasal 134 Undang-Undang Kesehatan menegaskan bahwa

penanganan TP di Bidang Kesehatan UU Kes 435 harus mengedepankan upaya administratif terlebih dahulu sebelum dilakukan proses pidana, sesuai prinsip ultimum remedium. Menindaklanjuti amanat UU tersebut maka, Permohonan Pembinaan sarana distribusi terhadap 1 (satu) sarana di Dalam Kota dan Permohonan Pembinaan sarana distribusi terhadap 2 (dua) sarana di Luar Kota

- C. Issue dan rencana tindak lanjut penindakan, kelengkapan Administrasi Penyidikan termasuk legitimasi SKEP PPNS (perpindahan Mutasi PPNS). Adapun rencana tindak lanjut dari issue tersebut antara lain:
1. Penyesuaian Mindik sesuai KUHAP Nasional
 2. Telah diajukan 2 (dua) PPNS on proses dari bulan Juni 2026
 3. Permohonan mutasi atasan PPNS bulan Juli 2026 (menunggu SK Jabatan Ka Balai)

XIII. Temuan Audit Inspektorat

- A. Adapun temuan audit oleh inspektorat antara lain:
1. Target tidak tercapai pada kegiatan SAPA Sekolah Tahun 2025
 2. Pelaksanaan kegiatan Monitoring dan evaluasi Germas SAPA Tahun 2025 melewati timeline yang ditentukan
 3. Pelaksanaan pre-test dan post-test belum mengacu pada Juknis, termasuk kesesuaian sasaran responden (kegiatan SAPA SEKOLAH)
 4. Output Kegiatan GKPD Tahun 2025 (Rencana aksi belum disahkan oleh pejabat daerah)
 5. Belum terdapat data base sarana UMK yang berpotensi sebagai target pendampingan UMK yang berisi informasi mengenai kesesuaian sarana dengan kriteria target pendampingan yang ditetapkan pada pedoman
 6. Belum terdapat dokumen proses penetapan target UMK yang berisi informasi pertimbangan pemilihan UMK menjadi target pendampingan
 7. Tahapan pengujian air belum dilaksanakan pada saat pendampingan yang terjadi karena adanya kesalahan persepsi antara petugas dan pihak sarana terkait penggunaan air pada proses produksi
 8. Pengecekan kelengkapan SPJ perjadiin masih terus dilakukan
- B. Tindak lanjut dari temuan audit inspektorat masih dilakukan perbaikan oleh masing-masing bagian
- C. dan audit oleh inspektorat masih dilakukannya pengecekan secara berkala oleh inspektorat melalui via daring ataupun WA

XIV. Sosialisasi Manajemen Risiko

A. Adapun Timeline Manrisk sebagai berikut:

1. Pelaporan Manrisk Semester II dilakukan input melalui SAPAAPIP paling lambat 20 Juli 2026
2. Setiap fungsi pada BPOM Lubuk Linggau wajib menyusun dan merumuskan manajemen risiko Semester II yang dilengkapi dengan Notulen dan Daftar Hadir melalui link yang sudah disediakan paling lama 13 Juli 2026
3. Sebelum ditetapkan dan diunggah melalui aplikasi SAPA APIP, dokumen manajemen risiko tersebut wajib terlebih dahulu dilakukan review oleh Auditor Internal menggunakan form evaluasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku paling lama 16 Juli 2026

Foto Kegiatan Rapat Evaluasi Internal Loka POM di Kota Lubuk Linggau
Selasa. 7 Juli 2026



Matriks Rencana Aksi atas capaian Program/Kegiatan Triwulan II

N O	KRO/RO	Targe t	Realis asi	Capaia n (%)					Monittring RTLPeriode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
					Kondisi Awal	Kendala/Hambat an	Rencana Tindak Lanjut	Time Line	Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Belum***		
										Selesai / Belum	Jika Belum isi Timeline Penyelesa ian	
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	7	50%	-	Tidak ada hambatan	-	-	-	-	-	Pelaksanaan laporan analisis secara konsisten dan tepat waktu terhadap target yang telah ditetapkan dalam kegiatan analisis kejahatan obat dan makanan agar dapat tercapai secara optimal
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan UPT	17	9	50,94%	-	Tidak ada Hambatan	-	-	-	-	-	Pelaksanaan sertifikasi sudah sesuai dengan target dan timeline yang telah ditetapkan
3	Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	1	0	0	-	Tidak ada Hambatan	-	-	-	-	-	telah dilakukan kegiatan sampai dengan monitoring dan evaluasi germas

N O	KRO/RO	Targe t	Realis asi	Capaia n (%)					Monittinging RTLPeriode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
					Kondisi Awal	Kendala/Hambat an	Rencana Tindak Lanjut	Time Line	Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Belum***		
										Selesai / Belum	Jika Belum isi Timeline Penyelesa ian	
												sapa
4	Desa Pangan Aman	1	0	0	-	Tidak ada Hambatan	-	-		-	-	telah dilakukan kegiatan sampai dengan monitoring dan evaluasi gernas sapa
5	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	0	0	-	Tidak ada Hambatan	-	-		-	-	telah dilakukan kegiatan sampai dengan monitoring dan evaluasi gernas sapa
6	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	102	77	75,49%	-	Tidak ada Hambatan	-	-		-	-	telah dilaksanakn kegiatan KIE di kota lubuklingga u pada tanggal 16 April 2026
7	Label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diperiksa sesuai ketentuan oleh UPT BPOM	84	42	50%	-	Tidak ada Hambatan	-	-		-	-	Pelaksanaan pengawasan Label produk tembakau telah sesuai perencanaan
8	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0	0	-	Tidak ada Hambatan	-	-	-	-	-	Kegiatan yang dilakukan

N O	KRO/RO	Targe t	Realis asi	Capaia n (%)					Monittinging RTLPeriode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
					Kondisi Awal	Kendala/Hambat an	Rencana Tindak Lanjut	Time Line	Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Belum***		
										Selesai / Belum	Jika Belum isi Timeline Penyelesa ian	
												sesuai perencanaan/ timeline nya
9	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan Oleh UPT	5	2	40%	-	tidak ada hambatan	-	-	-	-	-	capaian 2 layanan informasi keamanan mutu obat dan makanan yaitu telah dilaksanakan pencetakan leaflet waspada berbahaya dan Cek KLIK
10	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2	2	100%	-	Tidak ada Hambatan	-	-	-	-	-	telah melakukan percepatan pengadaan pada triwulan 1
11	Perangkat pengolah data dan komunikasi	4	4	100%	-	Tidak ada Hambatan	-	-	-	-	-	telah melakukan percepatan pengadaan pada triwulan 1
12	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	1	0	0	-	Tidak ada Hambatan						kegiatan dilakukan sesuai dengan oerencanaan
13	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA	1	0	0	-	Tidak ada	-	-I	-	-	-	Pendalaman informasi untuk mendapatkan informasi

N O	KRO/RO	Targe t	Realis asi	Capaia n (%)					Monittoring RTLPeriode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
					Kondisi Awal	Kendala/Hambat an	Rencana Tindak Lanjut	Time Line	Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Belum***		
										Selesai / Belum	Jika Belum isi Timeline Penyelesa ian	
	LUBUKLINGGAU											yang terverifiaksi A1
14	Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans	20	20	100%	-	Tidak ada Hambatan, Penilaian indikator dilakukan di triwulan IV	-	-	-	-	-	Telah dilaksanakan KIE pada bulan Juni dengan jumlah peserta 20 dan capaian KRO/RO 100 %
15	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	1	0	0	-	Terdapat pergantian target sarana UMK Pangan Olahan ditengah proses pendampingan yang didampingi hal ini dikarenakan target yang ditetapkan sebelumnya mundur	Menjadwalkan intensifikasi pendampingan UMKM dengan memfokuskan pada persiapan dokumen persyaratan pengajuan IP CPPOB pada e-sertifikasi.	Dese mber	-	-	-	-
16	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	52	36	69,23	-	Tidak ada Hambatan	-	-	-	-	-	Sudah dilakukan memonitoring perencanaan yang direalisasikan
17	Sampel Obat, Obat Tradisional, kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	142	95	66,90	-	Tidak ada Hambatan						Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling 2026
18	Sarana Produksi	12	6	50,00	-	Tidak ada	-	-	-	-	-	-

N O	KRO/RO	Targe t	Realis asi	Capaia n (%)			Rencana Tindak Lanjut		Monittinging RTLPeriode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
					Kondisi Awal	Kendala/Hambat an		Time Line	Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Belum***		
										Selesai / Belum	Jika Belum isi Timeline Penyelesa ian	
	Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh					Hambatan						
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional,Kosmetik , Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	89	57	64,04	-	Tidak ada hambatan						Pelaksanaan kegiatan pengawasan sarana distribusi telah sesuai perencanaan
20	Layanan BMN	1	0	0	-	Tidak ada Hambatan	-	-	-	-	-	Melakukan monitoring terhadap kegiatan yang telah direncanakan
21	Layanan perkantoran	1	0	0	-	Tidak ada Hambatan	-	-	-	-	-	Melakukan monitoring terhadap kegiatan yang telah direncanakan

Keterangan:

- (1) Diisi dengan nomor urut KRO/RO
- (2) Diisi dengan nama KRO/RO
- (3) Diisi mulai Triwulan II/III/IV, isi narasi terkait capaian output pada Triwulan I/II/III tercapai atau tidak
- (4) Diisi dengan target KRO/RO
- (5) Diisi dengan Realisasi KRO/RO
- (6) Diisi dengan Capaian KRO/RO
- (7) Diisi dengan Kendala/hambatan atas capaian KRO/RO pada Triwulan *On going*
- (8) Diisi dengan Rencana tindak lanjut atas kendala/hambatan pada Triwulan *On going*
- (9) Diisi dengan Batas waktu pemenuhan rencana tindak lanjut atas kendala/hambatan pada Triwulan *On going*
- (10) Diisi dengan rencana tindak lanjut atas kendala/hambatan pada periode sebelumnya
- (11) Diisi dengan Simpulan rencana tindak lanjut triwulan sebelumnya sudah selesai atau belum selesai

(12) Diisi Jika belum selesai diisi batas waktu penyelesaian rencana tindak lanjut periode sebelumnya

(13) Diisi upaya-upaya yang telah dilaksanakan untuk mendukung ketercapaian realisasi *On Going*

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan sebelumnya (TW I tahun 2026)

NO	Indikator	Kendala/Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	TimeLine	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Terdapat capaian yang melebihi dari 110%	Melakukan reviu kembali target kinerja, dan mengusulkan perubahan target jika memungkinkan	Melakukan Breakdown kembali target perencanaan dan koordinasi dengan unit pusat/pemangku dalam hal perubahan target kinerja	Belum selesai	Menunggu arahan dari pusat terkait dengan perubahan PK unit kerja yang estimasi akan dilakukan di TW 3	September 2026	Y	L01	Ketidaksesuaian capaian UPT dengan target UPT
2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Terdapat capaian yang melebihi dari 110%	Melakukan reviu kembali target kinerja, dan mengusulkan perubahan target jika memungkinkan	Melakukan Breakdown kembali target perencanaan dan koordinasi dengan unit pusat/pemangku dalam hal perubahan target kinerja	Belum selesai	Menunggu arahan dari pusat terkait dengan perubahan PK unit kerja yang estimasi akan dilakukan di TW 3	September 2026	Y	L-04	Ketidakesesuaian jenis produk yang disampling dengan target
3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Tidak ada	-	-	-	-	-	Y	L-05	Sampel yang diterima bukan termasuk kategori sampel pangan KLB yang dapat diuji
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Terdapat capaian yang melebihi dari 110%	Melakukan reviu kembali target kinerja, dan mengusulkan perubahan target jika memungkinkan	Melakukan Breakdown kembali target perencanaan dan koordinasi dengan unit pusat/pemangku dalam hal perubahan target kinerja	Belum selesai	Menunggu arahan dari pusat terkait dengan perubahan PK unit kerja yang estimasi akan dilakukan di TW 3	September 2026	Y	L-06	Jenis kategori produk yang disampling tidak sesuai dengan yang targetkan
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil	stakeholder tidak merespon feedback/respon dari UPT Loka	Melakukan advokasi/koordinasi dengan stakeholder	Penerapan inovasi SIAP CAPA (Sistem Informasi dan Aksi Perbaikan CAPA)	Belum selesai	-	Desember 2026	Y	P01 dan P02	Rekomendasi hasil pengawasan

NO	Indikator	Kendala/Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	TimeLine	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
	pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	POM di Kota Lubuklinggau terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT	terkait secara langsung ataupun via media sosial serta mengirimkan surat kembali/berulang jika surat pertama belum di respon	Inovasi SIAP CAPA dilaksanakan oleh Petugas di Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi. Kegiatan ini mendorong agar pelaku usaha untuk SIAP (Sigap, Inisiatif, Akurat, Proaktif) dalam menindaklanjuti temuan dan Melakukan advokasi/koordinasi dengan dinas kesehatan secara langsung ataupun via media sosial serta mengirimkan surat agar dapat menindaklanjuti hasil pemeriksaan						Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder tidak tepat waktu
6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada	-	-	-	-	-	Y	P-03	Adanya upaya pemberian gratifikasi dari pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana.
7	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Penetapan target dan petunjuk teknis pengawasan baru diterbitkan pada akhir triwulan I sehingga terdapat realisasi yang belum sesuai dengan pedoman	Untuk mereviu kembali serta memperbaiki perencanaan kegiatan pengawasan iklan yang diperiode selanjutnya	-Melaksanakan kegiatan pengawasan iklan sesuai pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan	selesai	-	-	Y	P-06 ; P-07	-Iklan yang diawasi bukan merupakan prioritas pengawasan sesuai dengan analisis risiko target yang telah ditetapkan -Hasil evaluasi pengawasan iklan tidak tepat sesuai dengan

NO	Indikator	Kendala/Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	TimeLine	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
										ketentuan
8	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada	-	-	-	-	-	Y	P-04	Luasnya daerah pengawasan menyebabkan banyaknya jumlah sarana yang memiliki prioritas untuk diperiksa
9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada	-	-	-	-	-	Y-	P-05	Kompetensi petugas pemeriksaan yang tidak merata
10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Terdapat capaian yang melebihi dari 110%	Melakukan revaluasi kembali target kinerja, dan mengusulkan perubahan target jika memungkinkan	Melakukan Breakdown kembali target perencanaan dan koordinasi dengan unit pusat/pemangku dalam hal perubahan target kinerja	Selesai	Terdapat kesalahan perhitungan realisasi pada TW I, data sudah diperbaiki pada rhpk	TW III tahun 2026	Y	L-03	Nilai Capaian kegiatan pengawasan label produk tembakau tidak mencapai target bulanan UPT
11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Tidak ada	-	-	-	-	-	Y	AMR-01 AMR-02	Persentase apotek yang melakukan penyerahan antibiotik tanpa resep dokter tidak menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Peserta kegiatan bimbingan teknis pengendalian

NO	Indikator	Kendala/Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	TimeLine	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
										resistensi antimikroba tidak mencapai target yang telah ditetapkan
12	*Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Tidak ada	-	-	-	-	-	-	L-07 ; L-08	-Ruang Lingkup pengujian belum terpenuhi sesuai dengan standar laboratorium -Mutu hasil pengujian laboratorium tidak terjamin
13	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	Tidak ada kendala/permasalahan TW sebelumnya	-	-	-	-	-	Y	FV-15	Sarana pelayanan kefarmasian tidak melakukan pelaporan KTD/ESO
14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Tidak ada kendala/permasalahan TW sebelumnya	-	-	-	-	-	Y	AD01 dan AD02	Pemerintah Daerah belum mengetahui kegiatan ini (keterbatasan informasi pemda terkait kegiatan kota pangan aman)
15	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Tidak ada	-	-	-	-	-	-	IKM-02	Keterbatasan anggaran kegiatan KIE sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

NO	Indikator	Kendala/Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	TimeLine	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
16	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Tidak ada	-	-	-	-	-	-	IKM-04	Pelaksanaan monitoring pemberdayaan kader yang belum lengkap administrasinya
17	Jumlah desa pangan aman	Tidak ada	-	-	-	-	-	-	IKM-05	jumlah peserta kegiatan baru 1,11% dari jumlah populasi warga desa diharapkan pada kegiatan selanjutnya lebih dipertimbangkan agar lebih representatif
18	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Tidak ada	-	-	-	-	-	-	IKM-08	Rendahnya komitmen kader pasar dalam pelaksanaan pasar pangan aman berbasis komunitas
19	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA. Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	-	-	-	-	-	-	Ya	P-08	Target sarana UMK mundur ditengah proses pendampingan
20	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Tidak ada	-	-	-	-	-	Ya	DAK-01	Pelaksanaan Penindakan dan Penyidikan tidak terjadwal
21	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan	Tidak ada	-	-	-	-	-	Ya	DAK-05	Keterlambatan dalam pelaporan

NO	Indikator	Kendala/Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	TimeLine	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
	Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar									Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan (Kegiatan Siber; Profiling; Pemetaan Rawan Kasus; TL Rekomendasi CT; Penulisan Analisis)
22	Indeks Pelayanan Publik UPT	Tidak ada	-	-	-	-	-	Y	IKM-09	Komponen penilaian PEKPP yang terkait dengan sarana dan prasarana tidak terpenuhi
23	Nilai AKIP UPT BPOM	Tidak ada	-	-	-	-	-	Y	S-01	-Pengukuran kinerja tidak didukung data yang andal
24	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Tidak ada	-	-	-	-	-	Y	KU-01	-Kesalahan penginputan data keuangan
25	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Tidak ada	-	-	-	-	-	Y	Manrisk-01 ; Manrisk-02	-Aktivitas pengendalian risiko yang telah ditetapkan belum jalankan secara efektif -Perbedaan penafsiran pada Penetapan angka risiko inheren dan risiko residual
26	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi	Tidak ada	-	-	-	-	-	Y	SDM-01	-Adanya GAP pengembangan kompetensi

NO	Indikator	Kendala/Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	TimeLine	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
	Birokrasi di lingkup UPT									pegawai

Keterangan:

Keterangan:

- (1) Diisi dengan nomor urut indikator
- (2) Diisi dengan nama indikator
- (3) Diambil dari laporan triwulan sebelumnya
- (4) Diambil dari laporan triwulan sebelumnya
- (5) Diambil dari laporan triwulan sebelumnya.
- (6) Diisi dengan status rencana tindak lanjut. Jika sudah selesai diisi selesai, jika belum selesai lanjut mengisi progres tindak lanjut tersebut
- (7) Diisi dengan progres tindak lanjut dari rekomendasi
- (8) Diisi dengan *timeline* penyelesaian progres tindak lanjut
- (9) Diisi sesuai kondisi pada laporan triwulan sebelumnya atau dengan kondisi terbaru yang telah dilakukan penyesuaian.
- (10) Diisi (jika pada Kolom 9 dengan jawaban Ya) dengan kode risiko yang relevan dengan Rencana Tindak Lanjut (kolom 5) dan terdaftar dalam aplikasi SAPA APIP.
- (11) Diisi (jika pada Kolom 9 dengan jawaban Ya) dengan peristiwa risiko sesuai Kode Risiko pada kolom

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI LUBUKLINGGAU

NOTA DINAS

NOMOR : PR.09.01.17B.07.26.94

Yth. : Seluruh Pegawai Balai POM di Lubuklinggau
Dari : Kepala Balai POM di Lubuklinggau
Lampiran : 1 (satu) Dokumen
Hal : Rapat Monev Kinerja dan Anggaran sampai dengan bulan Juni 2026
serta Arahan Kepala Balai POM di Lubuklinggau
Tanggal : 4 Juli 2026

Dalam rangka pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan realisasi anggaran sampai dengan bulan Juni 2026 serta penyampaian arahan Strategis Kepala Balai POM di Lubuklinggau, akan dilaksanakan rapat pembahasan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Juli 2026
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang rapat Lt. 3 Loka POM di Kota Lubuklinggau
Agenda :
1. Arahan dan Kebijakan Strategis Kepala Balai POM di Lubuklinggau
2. Capaian Kegiatan dan Anggaran sampai dengan Juni 2026
3. Hasil Audit Inspektorat dan Rencana Tindaklanjut
4. Hasil Pengawasan Arsip dan Rencana Tindaklanjut
5. Sosialisasi Manajemen Risiko Periode Semester 2 Tahun 2026
Pimpinan Rapat : Kepala Balai POM di Lubuklinggau

Sehubungan dengan pelaksanaan rapat tersebut, Kepala Subbagian Tata Usaha, Perencana, Ketua Tim Teknis, Penanggung Jawab (PIC) indikator, serta anggota tim diminta untuk mempersiapkan bahan paparan capaian kinerja dan realisasi anggaran sebagai bahan evaluasi sebagaimana kerangka paparan yang telah disiapkan melalui tautan <https://canva.link/8sd68j4zctwfn95>.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- 2 -

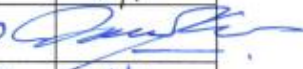
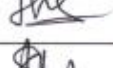
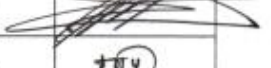
Demikian, untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ronny Syafri, M.Si., Apt.

**Daftar Hadir Rapat Monev Kinerja dan Anggaran s/d Juni 2026 serta
Arahan Kepala Balai POM di Lubuk Linggau**

Unit Kerja : Balai POM di Lubuk Linggau
Tanggal : 7 Juli 2026

No	Nama	Bagian	Jabatan	Jenis Kelamin	Usia	Tanda Tangan
1.	Romy Garry		Ka Balai	L	46	
2.	M. Iqbal	TU	Perencana Ahli Pertama	L	37	
3.	Andi Nashan	TU	PE APBN Teampil	L	35	
4.	Rini Angeraini	TU	Pranata SDM T	P	33	
5.	Yeni Oktaviani	TU	PLB Terampil	P	32	
6.	Sabila Ramadani	TU	APK APBN Ahli Pertama	P	25	
7.	Khairul Rahman	Pemeriksaan	PFM Ahli Muda	L	38	
8.	Ayu Ariatul Kamala	Penindakan	PFM Ahli Pertama	P	33	
9.	Yulia Rizki A	TU	Subbag TU	L	30	
10.	M. Mursalin	TU	Praktisi Teampil	L	28	
11.	Ari Akbar	Pengujian	PFM Ahli Pertama	L	32	
12.	Dwi Kurnio	Infokom	PFM Ahli Pertama	P	28	
13.	Sulastina Anggraini	Infokom	PFM Ahli Pertama	P	31	
14.	Valentine L.	Infokom	PFM Muda	P	31	
15.	Gita Anggra	Pemas	PFM Muda	P	32	
16.	Vera Yulianty	Pemas	PFM Pertama	P	39	
17.	Muhammad Panaden	Pengujian	PFM Pertama	L	32	
18.	Terry Raggam	Penindakan	PFM Pertama	L	31	
19.	Nadya Ari N.S	Penindakan	PFM Pertama	P	30	
20.	Rafifa Apuningsas	Pemas	PFM Ahli Pertama	P	31	
21.	Farah Hana F	Pemas	PFM Ahli Pertama	P	30	
22.	Alkaif Rafi Dina Ganyali	Pengujian	Penata Kelola Obat dan Makanan	L	26	
23.	Aren Hsey. F	TU	Pemas Layanan Operasi	L	30	